

Indonesia, 1 Maret 2016

**Kepada Yth.  
Ketua dan Wakil Ketua  
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia  
Di Jakarta**

**Hal: Permintaan Menarik Revisi UU KPK dari Prolegnas 2015-2019**

Dengan Hormat,  
Bapak Ketua dan Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) yang terhormat.

Melalui surat ini kami ingin menyampaikan pernyataan sikap kami sebagai Profesor atau Guru Besar dari berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia terkait rencana DPR RI melakukan pembahasan Rancangan Undang-Undang tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi (Revisi UU KPK) dalam Program Legislasi Nasional (Prolegnas) pada tahun 2016.

Rencana pembahasan Revisi UU KPK pada faktanya menimbulkan kegaduhan dan penolakan dari berbagai kalangan. Presiden Joko Widodo dan Pimpinan DPR RI pada 22 Februari 2016 lalu akhirnya mensepakati adanya penundaan pembahasan Revisi UU KPK.

Kami berpendapat upaya melakukan Revisi terhadap UU KPK pada saat ini merupakan langkah yang tidak tepat. Hal ini didasarkan pada 3 (tiga) alasan. *Pertama*, secara substansi Naskah Revisi UU KPK yang ada berpotensi menjadikan KPK sebagai lembaga yang tidak independen dan tidak efektif dalam memerangi korupsi di Indonesia.

*Kedua*, berdasarkan sejumlah hasil Survei, kepercayaan publik terhadap KPK juga masih sangat tinggi dibandingkan dengan lembaga lain di Indonesia. Melemahkan KPK hanya akan mencederai kepercayaan publik dan bahkan menjadikan pihak yang ingin melemahkan sebagai musuh rakyat. *Ketiga*, realita praktek korupsi di Indonesia yang masih memprihatinkan dan Indonesia yang berada pada peringkat 88 dari 168 negara dalam daftar peringkat korupsi dunia pada tahun 2015 maka keberadaan lembaga antikorupsi seperti KPK harus tetap dipertahankan dan diperkuat. Bukan justru sebaliknya dilemahkan atau bahkan dibubarkan.

Bahwa upaya melakukan Revisi UU KPK – yang dinilai melemahkan KPK - tidak saja memperburuk citra DPR RI dimata publik di Indonesia namun juga dapat dinilai negatif dimata Internasional. Apalagi parlemen Indonesia saat ini – yang diwakili oleh Wakil Ketua DPR RI, Sdr. Fadli Zon – merupakan Presiden Global Organization of Parliamentarians Against Corruption (GOPAC) – sebuah organisasi internasional parlemen melawan korupsi yang beranggotakan sejumlah parlemen dari perwakilan benua Afrika, Arab, Amerika Latin, Asia Selatan dan Kepulauan Karibia, dan Amerika Utara. Keberadaan parlemen Indonesia harus menjadi contoh baik bagi dunia internasional dalam memerangi korupsi bukan justru menjadi contoh buruk memerangi Komisi yang memberantas korupsi.

Bapak Ketua dan Wakil Ketua DPR RI, kami meyakini bahwa KPK masih dibutuhkan negeri ini untuk membersihkan korupsi di indonesia dan sekaligus membantu mewujudkan gerakan tidak ada korupsi (*zero corruption*) di parlemen sebagaimana pernah disampaikan oleh Sdr. Pramono Anung saat menjabat sebagai Ketua GOPAC Indonesia pada bulan Agustus 2014 lalu.

KPK selayaknya menjadi mitra bagi DPR RI bukan justru menjadikannya sebagai musuh yang harus diberantas. Oleh karenanya Kami menaruh harapan tinggi dan meminta DPR RI agar mempertahankan dan memperkuat KPK dengan cara tidak saja dengan menunda proses pembahasan Revisi UU KPK, namun juga menarik Revisi UU KPK dalam Prolegnas 2015-2019.

Demi seluruh Rakyat Indonesia dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka jangan ganggu lagi KPK dengan rencana Revisi UU KPK dan berilah kesempatan bagi KPK untuk bekerja lebih tenang memerangi korupsi dengan kewenangan luar biasa yang dimilikinya berdasarkan UU KPK yang sekarang ini berlaku.

Demikian pandangan kami, semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan perlindungan bagi kita semua dan menjadikan Indonesia sebagai negara adil, makmur dan sejahtera serta bebas dari korupsi.

Hormat Kami,  
Forum Guru Besar Tolak Revisi UU KPK

1. Prof. Dr. Abdul Razak Thaha (Universitas Hasanuddin)
2. Prof. Dr. Achadiati (Universitas Indonesia)
3. Prof. Dr. Ach. Fatchan. M.Pd (Universitas Negeri Malang)
4. Prof. Dr. Adji Suratman., CA., C.PMA., Ak (STIE YAI Jakarta)
5. Prof. Dr. Agus Arismunandar (Universitas Indonesia)

6. Prof. Dr. Agus Dwiyanto (Universitas Gadjah Mada)
7. Prof. Dr. Agus Pramusinto (Universitas Gadjah Mada)
8. Prof. Ir. Agus Suprpto, MSc., PhD (Universitas Merdeka, Malang)
9. Prof. Dr. Agustinus Kastanya (Universitas Pattimura)
10. Prof. Dr. Ahmad Rofiuddin (Universitas Negeri Malang)
11. Prof. Dr. Akhmad Fauzi, (Universitas UPN Veteran, Jawa Timur)
12. Prof. Dr. dr. Akmal Taher (Universitas Indonesia)
13. Prof. Alois A. Nugroho, PhD (Unika Indonesia Atmajaya)
14. Prof. Dr. E. Aminudin Azis (Universitas Pendidikan Indonesia)
15. Prof. Amir Santoso Ph.D (Universitas Indonesia)
16. Prof. Amy Sri Rahayu (Universitas Indonesia)
17. Prof. Dr. Anja Meryandini (Institut Pertanian Bogor)
18. Prof. Dr. Ari Purbayanto (Institut Pertanian Bogor)
19. Prof. Dr. Asep Saefuddin (Institut Pertanian Bogor)
20. Prof. Atmonobudi Soebagio, Ph.D (Universitas Kristen Indonesia)
21. Prof. Dr. Bambang Banu Siswoyo (Universitas Negeri Malang)
22. Prof. Dr. Ir. Bambang Hero Saharjo (Institut Pertanian Bogor)
23. Prof. Dr. Bambang Juanda (Institut Pertanian Bogor)
24. Prof. Dr. Bambang Purwantara (Institut Pertanian Bogor r)
25. Prof. Dr .Ir. Bambang Suharto.MS. (Universitas Brawijaya)
26. Prof. Dr. Billy Sarwono (Universitas Indonesia)
27. Prof. Bob Waworuntu SE, MS, Ph.D (Universitas Indonesia)
28. Prof. Dr. Budi Eko Soetjipto (Universitas Negeri Malang)
29. Prof. Dr. Ir. Budi Indra Setiawan., M.agr (Institut Pertanian Bogor)
30. Prof. Dr. Budi Prawoto (Universitas Wisnuwardhana, Malang)
31. Prof. Dr. Chan Basaruddin (Universitas Indonesia)
32. Prof. Dr. Clara M. Kusharto (Institut Pertanian Bogor)
33. Prof. Ir. Dadang Sukandar MSc. Ph.D. (Institut Pertanian Bogor)
34. Prof. Dr. Ir. Dadan Umar Daihani DEA (Universitas Trisakti)
35. Prof. Dr. Diah Ratnadewi (Institut Pertanian Bogor)
36. Prof. Dr. Didik Suharjito (Institut Pertanian Bogor)
37. Prof. Dr. Didy Sopandie (Institut Pertanian Bogor)
38. Prof. Dr. D. S. Priyarsono (Institut Pertanian Bogor)
39. Prof. Dr. Edy Suandi Hamid (Universitas Islam Indonesia)
40. Prof. Ir. Eko Basuki. M.App.Sc..Ph.D. (Universitas Mataram)

41. Prof. Dr. EKS. Harini Muntasib (Insitut Pertanian Bogor)
42. Prof. Dr. Endang Suhendang (Institut Pertanian Bogor)
43. Prof. Dr. Endriatmo Soetarto (Institut Pertanian Bogor)
44. Prof. Dr. Erliza Noor (Institut Pertanian Bogor)
45. Prof. Dr. Faisal Santiago (Universitas Borobudur)
46. Prof. Faturochman (Universitas Gadjah Mada)
47. Prof. Dr. Ir. Fauzan Azima, MS (Universitas Andalas)
48. Prof. Dr. Felix Oentoeng Soebagjo (Universitas Indonesia)
49. Prof. Dr. Firmansyah (Universitas Paramadina)
50. Prof. Dr. Ir. Gimbal Doloksaribu (Universitas Mercu Buana)
51. Prof. Dr. Giyatmi (Universitas Sahid)
52. Prof. Gunawan Sumodiningrat, Ph.D. (Universitas Gadjah Mada)
53. Prof. Dr. Hadi S. Alikodra (Institut Pertanian Bogor)
54. Prof. Dr. Ir. Hapzi Ali., M.M (Universitas Mercu Buana)
55. Prof. Dr. Hariadi Kartodihardjo (Institut Pertanian Bogor)
56. Prof. Dr. Hamdi Muluk, M.Si. (Universitas Indonesia)
57. Prof. Dr. Hariyono., M.Pd (Universitas Negeri Malang)
58. Prof. Dr. Haula Rosdiana (Universitas Indonesia)
59. Prof. Dr. Hendra Gunawan (Institut Teknologi Bandung)
60. Prof. Dr. Hermanto Siregar (Institut Pertanian Bogor)
61. Prof. Dr. Hermina Sutami (Universitas Indonesia)
62. Prof. Dr. Herry Purnomo (Institut Pertanian Bogor)
63. Prof. Dr. Herry Suhardiyanto (Institut Pertanian Bogor)
64. Prof. Dr. Hibnu Nugroho (Universitas Jenderal Soedirman)
65. Prof. Dr. H. Lauddin Marsuni (Universitas Andi Djemma, Palopo)
66. Prof. Dr. Ietje Wientarsih (Institut Pertanian Bogor)
67. Prof. Dr. Ika Rai Setiabudi (Universitas Udayana)
68. Prof. Dr. Ikeu Tanziha (Institut Pertanian Bogor)
69. Prof. Dr. Ikrar Nusa Bhakti (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)
70. Prof. Dr. Ilya Revianti Sudjono Sunarwinadi (Universitas Indonesia)
71. Prof. Dr. Iman Rahayu HS (Institut Pertanian Bogor)
72. Prof. Dr. I Nengah Surati Jaya (Institut Pertanian Bogor)
73. Prof. Dr. Iswandi Anas (Institut Pertanian Bogor)
74. Prof. Dr. Jeremias T. Keban (Universitas Gadjah Mada)
75. Prof. Dr. Kartawan (Universitas Siliwangi)

76. Prof. Dr. Ir. Kholil, M.Kom (Universitas Sahid)
77. Prof. Dr. Kirmizi Ritonga, SE (Universitas Riau, Pekanbaru)
78. Prof. Dr. Komariah Emong (Universitas Padjajaran)
79. Prof. Dr. Kresnohadi Ariyoto Karnen (Universitas Indonesia)
80. Prof. Dr. L. Meily Kurniawidjaja, M.S., Sp. OK (Universitas Indonesia)
81. Prof. Dr. Lincoln Arsyad (Universitas Gadjah Mada)
82. Prof. Dr. Lisdar A. Manaf (Institut Pertanian Bogor)
83. Prof. Dr. L. P. Sinambela (Universitas Nasional)
84. Prof. Dr. M. Fadjar Rahardjo (Institut Pertanian Bogor)
85. Prof. DR. M. Syukur, SP, MSi (Institut Pertanian Bogor)
86. Prof. Dr. Mansur Afifi (Universitas Mataram)
87. Prof. Dr. Mari Elka Pangestu (Universitas Indonesia)
88. Prof. Dr. Marwan Mas, M.H. (Universitas Bosowa '45 Makassar)
89. Prof. Dr. Marji (Universitas Negeri Malang)
90. Prof. Dr. Ir. Marsudi Wahyu Kisworo (Institut Perbanas)
91. Prof. (Emr). Mayling Oey., Ph.D (Universitas Indonesia)
92. Prof. Dr. Meity Suradji Sinaga, M.Sc. (Institut Pertanian Bogor)
93. Prof. Dr. Melani Budianta (Universitas Indonesia)
94. Prof. Dr. Drh. Mirnawati B.Sudarwanto (Institut Pertanian Bogor)
95. Prof. Dr. Moh. Gudono, Ph.D (Universitas Gadjah Mada)
96. Prof. Dr. Moh. Mahfud MD (Universitas Islam Indonesia)
97. Prof. Mudrajad Kuncoro, Ph.D (Universitas Gadjah Mada)
98. Prof. Dr. Muhadjir (Universitas Indonesia)
99. Prof. Dr. Muhadjir Darwin (Universitas Gadjah Mada)
100. Prof. Dr. Mukhtar., M.Pd (IAIN Sulthan Thaha Saifudin)
101. Prof. Dr. Multamia RMT Lauder (Universitas Indonesia)
102. Prof. Dr. Muhammad Mustofa (Universitas Indonesia)
103. Prof. Dr. Muh Yusram Massijaya (Institut Pertanian Bogor)
104. Prof. Dr. Musril Zahari (STIE Indonesia)
105. Prof. Dr. Noer Azam Achsani (Institut Pertanian Bogor)
106. Prof. Dr. Noerhadi Magetsari (Universitas Indonesia)
107. Prof. Dr. Posman Sibuea (Universitas Katolik Santo Thomas Medan)
108. Prof. Dr. Pratiwi Sudarmono (Universitas Indonesia)
109. Prof. Dr. Pratomo Hadi (Universitas Indonesia)
110. Prof. Dr. Prijono Tjiptoherijanto (Universitas Indonesia)

111. Prof. Dr. R.A. Supriyono (Universitas Gadjah Mada)
112. Prof. Dr. Rahayu S. Hidayat (Universitas Indonesia)
113. Prof. Dr. Rahayu,SH., M.Hum (Universitas Diponegoro)
114. Prof. Rhenald Kasali, Ph.D. (Universitas Indonesia)
115. Prof. Dr. Rina Oktaviani (Institut Pertanian Bogor)
116. Prof. Dr. Ir. Rindit Pambayun, MP (Universitas Sriwijaya)
117. Prof. Riris K. Toha Sarumpaet., Ph.D (Universitas Indonesia)
118. Prof. drh. Rizal Damanik, PhD (Institut Pertanian Bogor)
119. Prof. Dr. Rizaldi Boer (Institut Pertanian Bogor)
120. Prof. Dr.Ir. Rizal Syarief DESS (Institut Pertanian Bogor)
121. Prof. Dr. Saldi Isra (Universitas Andalas)
122. Prof. Dr. Sambas Basuni (Institut Pertanian Bogor)
123. Prof. Sasa Djuarsa Sendjaja, Ph.D. (Universitas Indonesia)
124. Satryo Soemantri Brodjonegoro
125. Prof. Dr. Setiawati Darmojuwono (Universitas Indonesia)
126. Prof. Dr. Siswadi (Institut Pertanian Bogor)
127. Prof. Dr. dr. Soenarjo Hardjowijoto.Sp (Universitas Airlangga)
128. Prof. Dr. Soerjanto Poespowardojo (Universitas Indonesia)
129. Prof. Dr. Sofian Effendi (Universitas Gadjah Mada)
130. Prof. Dr. Ir. Sony Heru Priyanto (Universitas Kristen Satya Wacana,  
Salatiga)
131. Prof. Dr. Sony Leksono., S.E., M.S (Universitas Wisnuwardhana, Malang)
132. Prof. Dr. Sudiman Yahya (Institut Pertanian Bogor)
133. Prof. Dr. Ir. Suhendar Sulaeman (Universitas Muhammadiyah, Jakarta)
134. Prof. Dr. Suko Wiyono., S.H., M.H (Universitas Negeri Malang)
135. Prof. Dr. Sulistyowati Irianto (Universitas Indonesia)
136. Prof Dr. Suryana, Msi (Universitas Pendidikan Indonesia)
137. Prof. Dr. Susetiawan (Universitas Gadjah Mada)
138. Prof. Dr. Sumarmi., M.S (Universitas Negeri Malang)
139. Prof. Dr. Sunyono., S.H., M.S (Universitas Wisnuwardhana Malang)
140. Prof. Dr. Supriadi Rustad (Universitas Dian Nuswantoro)
141. Prof. Dr. Supriyono, M.Pd. (Universitas Negeri Malang)
142. Prof. Dr. Surjono H. Sutjahjo (Institut Pertanian Bogor)
143. Prof. Dr. Susanto Zuhdi (Universitas Indonesia)
144. Prof. Susiyati B. Hirawan, Ph.D (Universitas Indonesia)
145. Prof. Dr. Sutrisno, M.Agr. (Institut Pertanian Bogor)

146. Prof. Dr. Syaiful Bakhri.SH.,MH (Univ Muhammadiyah Jakarta)
147. Prof. Dr. Tian Belawati (Universitas Terbuka)
148. Prof. Dr. Tineke Mandang (Institut Pertanian Bogor).
149. Prof. Dr. Titik Pujiastuti (Universitas Indonesia)
150. Prof. Todung Mulya Lubis., Ph.D (University of Melbourne)
151. Prof. Dr. Udiansyah (Universitas Lambung Mangkurat)
152. Prof. Dr. Ir. Umar Santoso, M.Sc (Universitas Gadjah Mada)
153. Prof. Usman Pato, Ph.D. (Universitas Riau, Pekanbaru)
154. Prof. Dr. Wahyudi Kumorotomo (Universitas Gadjah Mada)
155. Prof. Dr. Warsito Utomo ((Universitas Gadjah Mada)
156. Prof. Dr. Yasmine Z. Shahab (Universitas Indonesia)
157. Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono (Institut Pertanian Bogor)
158. Prof. Dr. Yuliandri SH (Universitas Andalas)
159. Prof. Dr. Yunita T. Winarto (Universitas Indonesia)
160. Prof. Dr. Yusuf Sudo Hadi (Institut Pertanian Bogor)
161. Prof. Dr. Zulhasril Nasir (Universitas Indonesia)
162. Prof. Dr. Iwan Pranoto (Institut Teknologi Bandung)

### **Tembusan**

1. Ketua MPR RI
2. Ketua Badan Legislasi DPR RI
3. Ketua Komisi III DPR RI
4. Ketua Umum Partai Golkar
5. Ketua Umum Partai Nasional Demokrat
6. Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa
7. Ketua Umum Partai Keadilan Sejahtera
8. Ketua Umum Partai Amanat Nasional
9. Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
10. Ketua Umum Partai Gerindra
11. Ketua Umum Partai Hanura
12. Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan
13. Ketua Umum Partai Demokrat
14. Ketua KPK
15. Media